

# **BINA PRODUKSI HUTAN**

## **FOREST PRODUCTION DEVELOPMENT**

Kegiatan dalam rangka Bina Produksi Kehutanan antara lain mencakup rencana pemanfaatan hutan produksi, pengembangan hutan alam dan hutan tanaman, pengelolaan iuran kehutanan, peredaran hasil hutan serta pengolahan dan pemasaran hasil hutan.

### **IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM**

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

Berdasarkan data sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2006, jumlah Hak Pengusahaan Hutan di seluruh Indonesia sebanyak 322 perusahaan dengan total areal seluas 28,78 juta ha dengan perincian seperti pada Tabel-4.

Areal pengusahaan hutan terbanyak tersebar di pulau Kalimantan yaitu sejumlah 174 unit dengan luas areal 12,83 juta ha, serta paling sedikit di Maluku dan Maluku Utara sejumlah 26 unit dengan luas areal 1,74 juta ha.

*The Activities in development of forest production among others comprise the plan of utilization production forest, development of natural and plantation forest, forestry fees management, distribution of forest product, forest product process and marketing.*

### **LICENSE TO COMMERCIALLY UTILIZE TIMBER IN NATURAL FOREST**

*Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

*The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, transporting, planting, tending, protecting, processing and marketing.*

*The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

*Based on the data as of December 2006, there were 322 licenses/forest concessionaires in Indonesia commanding a total area of operation of 28.78 million ha (Table 4).*

*Most forest concessionaires operations are located in Kalimantan amounting to 174 companies with a total area of 12.83 million ha, and the least located in Maluku and North Maluku amounting to 26 concessionaire operated in the area with a total area of 1.74 million ha.*

Tabel-4. Keadaan IUPHHK pada hutan alam/Hak Pengusahaan Hutan Tahun 2006

| Wilayah               | Unit       | Luas (juta ha) |
|-----------------------|------------|----------------|
| Sumatera              | 42         | 2,36           |
| Kalimantan            | 174        | 12,83          |
| Sulawesi              | 30         | 1,92           |
| Maluku + Maluku Utara | 26         | 1,74           |
| Papua + Irija Barat   | 50         | 9,93           |
| <b>Indonesia</b>      | <b>322</b> | <b>28,78</b>   |

### IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari penyiapan lahan, perbenihan atau pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pemanenan atau penebangan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman dapat berupa tanaman sejenis dan tanaman campuran berbagai jenis. Kegiatan ini dilaksanakan pada lahan kosong, padang alang-alang dan/atau semak belukar di hutan produksi.

IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

Sampai dengan bulan Desember tahun 2006, Perusahaan HPHTI definitif ada sebanyak 130 Unit perusahaan dengan total luas areal sebesar 6,19 juta ha. Realisasi penanaman HTI adalah sebesar 3,65 juta ha, atau sebesar 58,96% dibandingkan dengan luas areal HTI yang memiliki ijin definitif.

### PRODUKSI HASIL HUTAN

- Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Kayu bulat adalah semua kayu bulat yang ditebang atau di panen yang bisa dijadikan sebagai bahan baku produksi pengolahan kayu hulu (IPKH). Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, dari Hutan tanaman (HTI) dan dari kegiatan hutan

Table-4. Licenses/Natural Forest Concessionaires in 2006

| Region                  | Unit       | Area (million ha) |
|-------------------------|------------|-------------------|
| Sumatera                | 42         | 2.36              |
| Kalimantan              | 174        | 12.83             |
| Sulawesi                | 30         | 1.92              |
| Maluku                  | 26         | 1.74              |
| Papua + West Irian Jaya | 50         | 9.93              |
| <b>Indonesia</b>        | <b>322</b> | <b>28.78</b>      |

### LICENSE TO RUN BUSINESS OF INDUSTRIAL PLANTATION

*The license to run business of industrial timber plantation may define as the permit to develop plantation forest within production forest area for which the activities consist of land preparation, seedling, planting, tending, protecting, felling or harvesting, processing and marketing of wood.*

*The business may consist of planting monoculture or mixed species in forest production area particularly within barelands, coarse grass and/or bushes of the area.*

*The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

*Up to the end of December 2006, there were 130 units of license/industrial plantation companies controlling a total of 6.19 million ha. However, the actual planted up to December 2005 has only 3.65 million ha, or 58.96 percent of the total area given to entire companies for forest plantation purposes.*

### FOREST PRODUCTS

- Timber

*The main product of commercial forest operation is timber. The timber is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaire (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation and community forest.*

rakyat.

Pada tahun 2006, produksi kayu bulat sebesar 21,60 juta m<sup>3</sup>, dengan perincian dari kegiatan IUPHHK/HPH sebesar 5,40 juta m<sup>3</sup>, dari kegiatan IPK sebesar 3,43 juta m<sup>3</sup>, dari hutan tanaman sebesar 11,79 juta m<sup>3</sup> dan dari hutan rakyat sebesar 0,98 juta m<sup>3</sup> (Tabel IV.2.2.A dan IV.2.2.B).

Jenis kayu yang paling banyak ditebang yaitu Meranti (*Shorea spp*) sebesar 571,79 ribu m<sup>3</sup> yang berasal dari Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara dan Papua.

- Kayu Gergajian

Kayu Gergajian adalah kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Tahun 2006 produksi kayu gergajian yang tercatat adalah sebesar 679,25 ribu m<sup>3</sup>, turun dibandingkan tahun sebelumnya.

- Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

Produksi kayu lapis menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2006 produksi kayu lapis Indonesia mencapai angka produksi 3,81 juta m<sup>3</sup>

- Produksi kayu olahan lainnya

Produksi kayu olahan lainnya yang dicatat dalam statistik ini adalah produksi Woodworking, Blockboard, Veneer, Particle board, chipwood, Pulp, Moulding dan Dowel. Produksi kayu olahan pada tahun 2006

*In 2006, the total log production was 21.60 million m<sup>3</sup>, consisting of log from IUPHHK/HPH at 5.40 million m<sup>3</sup>, IPK at 3.43 million m<sup>3</sup>, plantation forest at 11.79 million m<sup>3</sup> and of community forest at 0.98 million m<sup>3</sup>.*

*The most harvested species was Shorea spp. reaching to 571.79 thousands m<sup>3</sup>. The species was extracted from natural forest in Nanggroe Aceh Darussalam, West Sumatera, Riau, South Kalimantan, Central Sulawesi, Gorontalo, Maluku, North Maluku and Papua.*

- Sawn Timber

*Sawn Timber is a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

*In 2006 sawn timber production was recorded at 679.25 thousand m<sup>3</sup>, it decreased if compared to the previous year.*

- Plywood

*Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

*In 2006, the quantity of plywood production decreased if compared to previous year reaching 3.81 million m<sup>3</sup>.*

- Other processed wood products

*Other processed wood products recorded in this statistics consist of Woodworking, Blockboard, Veneer, Particle board, Chipwood, Pulp, Moulding and Dowels. Processed wood production of 2006 is presented in Table-5*

dirincikan pada Tabel-5.

Tabel-5. Volume Produksi Kayu Olahan Tahun 2006

| Nama Produk    | Volume Produksi           |
|----------------|---------------------------|
| Blockboard     | 3.826.455 m <sup>3</sup>  |
| Veneer         | 10.314.398 m <sup>3</sup> |
| Particle board | 1.919.708 m <sup>3</sup>  |
| Chipwood       | 2.653.468 m <sup>3</sup>  |
| Pulp           | 18.869.111 ton            |
| Moulding       | 3.945.878 m <sup>3</sup>  |
| Dowel          | 20.140 m <sup>3</sup>     |
| Woodworking    | 1.527.466 m <sup>3</sup>  |

- Hasil Hutan Non Kayu
  - a. Rotan (Rotan Bulat)  
Rotan bulat adalah rotan asalan yang dihasilkan dari hutan alam atau hasil budidaya masyarakat di kawasan hutan. Potensi Rotan Indonesia cukup besar dan sebagian besar berasal dari provinsi-provinsi Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Di Pulau Jawa tanaman Rotan umumnya dibudidayakan oleh Perum Perhutani.
  - b. Gondorukem  
Gondorukem adalah getah dari pohon Pinus (*Pinus merkusii*) yang kemudian diolah menjadi gondorukem. Kegunaan gondorukem adalah untuk bahan baku industri kertas, keramik, plastik, cat, batik, sabun, tinta cetak, politur, farmasi, kosmetik dll.
  - c. Terpentin  
Terpentin adalah getah dari pohon Pinus (*Pinus merkusii*) yang kemudian diolah menjadi terpentin. Kegunaan terpentin adalah untuk bahan baku industri kosmetik, minyak cat, campuran bahan pelarut, antiseptik, kamper dan farmasi.
  - d. Minyak Kayu Putih  
Minyak kayu putih adalah produk dari daun pohon kayu putih (*Melaleuca leucadendron*) melalui proses penyulingan dihasilkan minyak kayu putih. Kegunaan minyak kayu putih adalah untuk bahan farmasi.

below.

Table-5. Processed Wood Production in 2006

| Product Name   | Production quantity       |
|----------------|---------------------------|
| Blockboard     | 3,826,455 m <sup>3</sup>  |
| Veneer         | 10,314,398 m <sup>3</sup> |
| Particle board | 1,919,708 m <sup>3</sup>  |
| Chipwood       | 2,653,468 m <sup>3</sup>  |
| Pulp           | 18,869,111 ton            |
| Moulding       | 3,945,878 m <sup>3</sup>  |
| Dowels         | 20,140 m <sup>3</sup>     |
| Woodworking    | 1,527,466 m <sup>3</sup>  |

- Non Timber Forest Products
  - a. Rattan (Raw Rattan)  
*Raw rattan is harvested from natural forest or from cultivated gardens by the community living in villages nearby forest. Indonesia has a high potential production of rattan and most of it comes from the provinces of Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. In Java most rattan is cultivated by Perum Perhutani who has granted to manage most if not all state forest in Java.*
  - b. Gondorukem  
*Gondorukem is produced from the sap of pine tree (Pinus merkusii) which is processed into gondorukem. This product is used as raw material in paper mill, ceramics, plastics, paint, varnish, batik printing, soap, printing ink, camphor, pharmaceutical industries, etc.*
  - c. Turpentine  
*Turpentine is produced from the sap of pine tree (Pinus merkusii) which is processed into turpentine. Turpentine is used as a raw material in cosmetics, paint solvent, solvent admixture, antiseptics, camphor and pharma-ceutical industries.*
  - d. Cajuput oil  
*Cajuput oil is extracted from water destillation of kayuputih (Melaleuca leucadendron) leaves. The oil is used in pharmaceutical industries.*

- e. Damar  
Damar adalah hasil sekresi (getah) dari pohon *Shorea sp*, *Vatica sp*, *Dryobalanops sp*, dan dari suku Dipterocarpaceae. Didalamnya termasuk damar mata kucing dan damar gelap. Kegunaan damar adalah sebagai bahan korek api, plastik, plester, vernis, lak dan lain sebagainya.
- f. Sagu  
Sagu adalah ekstrak tepung sagu yang diambil dari empulur pohon sagu (*Metroxylon Rumphii Mart*) yang tumbuh secara alam (luar Jawa) dan tanaman (Jawa).
- g. Kopal  
Kopal adalah getah dari pohon damar (*Agathis alba*) yang kemudian diolah menjadi kopal. Kegunaan kopal adalah untuk melapisi kertas agar tidak rusak kalau ditulis dengan tinta.

- e. Resin  
*Resin is the sap or secretion produced by Shorea sp, Vatica sp, Dryobalanops sp, and other trees belonging to Dipterocarpaceae family. Resin may be classified as cat eyes and black resin. Resin is widely used in matches, plastics, lacquer, and other industries.*
- f. Sago  
*Sago is flour extracted from the pith of sago palm (Metroxylon rumphii Mart) trees that grow in the wild (outside Java) or cultivated (in Java).*
- g. Copal  
*Copal is the sap of resin (Agathis alba) tree which is processed into copal. This product is used as protective layer to prevent paper from getting bad when it is written in ink.*

## EKSPOR PRODUKSI HASIL HUTAN

Ekspor produksi hasil hutan meliputi kayu bulat, kayu olahan dan hasil hutan non kayu. Ekspor kayu bulat dan kayu olahan mencakup 8 kelompok besar, yaitu kayu bulat, kayu gergajian, kayu lapis, wood charcoal, pulp, veneer sheets, particle board dan fibreboard, sedangkan ekspor hasil hutan non kayu meliputi antara lain Sirlak, Getah, Bahan Penyamak, Terpentin, Barang anyaman dari rotan. Volume ekspor dan pemasukan devisa dari produk kayu bulat dan olahan yang diekspor ke berbagai negara pada tahun 2006 disajikan pada Tabel-6 sebagai berikut :

Tabel-6. Volume Ekspor Produk Hasil Hutan Tahun 2006

| No. | Produk Kayu yang diekspor | Volume (1000 Kg) | Nilai (1000 US \$) |
|-----|---------------------------|------------------|--------------------|
| 1   | Kayu gergajian            | 43.794,28        | 37.009             |
| 2   | Kayu Lapis                | 1.979.110,38     | 1.506.681          |
| 3   | Wood Charcoal             | 154.767,08       | 27.730             |
| 4   | Pulp                      | 2.812.624,09     | 1.124.050          |
| 5   | Veneer sheets             | 7.920,78         | 19.952             |
| 6   | Particle Board            | 11.673,39        | 4.620              |
| 7   | Fibreboard                | 204.948,50       | 49.352             |

Produk kayu olahan dari Indonesia diekspor ke berbagai negara terutama negara Asia seperti Jepang, Singapura, Taiwan, Hongkong, China dan Korea Selatan. Sebagian lagi ke negara-negara Eropa dan Amerika Serikat.

## EXPORT OF FOREST PRODUCTS

*Export of forest products comprises log/roundwood, processed wood, and non timber forest product. The first two is divided into 8 groups, namely log, sawn timber, plywood, wood charcoal, pulp, veneer sheets, particle board and fibreboard. Whereas export of non timber forest products consist of among other sirlak, gum, agarwood, tanning, turpentine, and rattan wickerwork. The quantity and foreign exchanges proceeds from export of forest products in 2006 are presented in Table-6 below:*

Table-6. Export of Forest Products in 2006

| No | Exported Wood Product | Quantity (1000 Kg) | Value (1000 US \$) |
|----|-----------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | Sawn Timber           | 43,794.28          | 37,009             |
| 2  | Plywood               | 1,979,110.38       | 1,506,681          |
| 3  | Wood charcoal         | 154,767.08         | 27,730             |
| 4  | Pulp                  | 2,812,624.09       | 1,124,050          |
| 5  | Veneer sheets         | 7,920.78           | 19,952             |
| 6  | Particle board        | 11,673.39          | 4,620              |
| 7  | Fibreboard            | 204,948.50         | 49,352             |

*The products are exported mainly to Asian countries such as Japan, Singapore, Taiwan, Hongkong, China and South Korea, as well as to European and US markets.*

Volume ekspor dan pemasukan devisa dari hasil hutan non kayu sejak tahun 2002 s/d 2006 dapat dilihat pada tabel IV.3.6.

*The quantity and foreign exchanges obtained from export of non timber forest products during year 2002 up to 2006 are presented in table IV.3.6.*

### IMPOR PRODUKSI HASIL HUTAN

Impor produksi hasil hutan pada tahun 2006 meliputi antara lain berupa kayu bulat, vinir, kayu gergajian, kayu lapis, wood charcoal, pulp, particle board dan fibreboard dengan nilai impor yang dapat dilihat pada tabel-7 di bawah ini.

### IMPORT OF FOREST PRODUCTS

*The import of forest product in 2006 consist of among others are log/roundwood, veneer, sawnwood, plywood, wood charcoal, pulp, particle board and fibreboard. The quantity and foreign exchanges from the import of forest products in 2006 are presented in Table-7 below:*

Tabel-7. Volume Impor Produk Hasil Hutan Tahun 2006

| No. | Produk Kayu yang diimpor | Volume (1000 Kg) | Nilai (1000 US \$) |
|-----|--------------------------|------------------|--------------------|
| 1   | Kayu Bulat               | 49.760,10        | 16.887             |
| 2   | Kayu gergajian           | 179.626,19       | 93.325             |
| 3   | Kayu Lapis               | 58.629,49        | 23.533             |
| 4   | Wood Charcoal            | 33,59            | 42                 |
| 5   | Pulp                     | 922.522,20       | 542.916            |
| 6   | Veneer sheets            | 17.059,48        | 25.522             |
| 7   | Particle Board           | 84.435,09        | 20.623             |
| 8   | Fibreboard               | 63.211,43        | 20.792             |

Table-7. Import of Forest Products in 2006

| No | Imported Wood Product | Quantity (1000 Kg) | Value (1000 US \$) |
|----|-----------------------|--------------------|--------------------|
| 1  | Log/Roundwood         | 49,760.10          | 16,887             |
| 2  | Sawn Timber           | 179,626.19         | 93,325             |
| 3  | Plywood               | 58,629.49          | 23,533             |
| 4  | Wood charcoal         | 33.59              | 42                 |
| 5  | Pulp                  | 922,522.20         | 542,916            |
| 6  | Veneer sheets         | 17,059.48          | 25,522             |
| 7  | Particle board        | 84,435.09          | 20,623             |
| 8  | Fibreboard            | 63,211.43          | 20,792             |

Produksi hasil hutan yang diimpor pada tahun 2006 terutama berasal dari negara-negara Cina, Jepang, Republik Korea, Malaysia, Taiwan, Australia, Selandia Baru, Jerman, Kanada, Brazil dan Amerika Serikat.

*The products are mainly imported from Asian countries such as China, Japan, Republic of Korea, Malaysia, Taiwan, Australia, New Zealand, Germany, Canada, Brazil and United States of America.*